



MENGGAMBAR DENAH

RUMAH 1 LANTAI

Oleh: Ikhwanuddin, MT & TIM



PENGERTIAN GAMBAR DENAH

Gambar potongan tampak atas suatu bangunan yang menunjukkan sekumpulan ruang dan garis pembatasnya, serta struktur bangunan



FUNGSI GAMBAR DENAH

Gambar denah digunakan untuk:

1. Cara mengkomunikasikan ide desainer kepada calon pengguna atau pemilik proyek
2. Media pendukung pemasaran proyek-proyek properti
3. Acuan pemborong/kontraktor dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi
4. Persyaratan pengurusan IMB



ELEMEN GAMBAR DENAH

Gambar denah memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Jenis dan jumlah ruang
2. Ketinggian lantai ruang
3. Komponen pelingkup ruang
4. Bentuk dan dimensi ruang/bangunan
5. Contoh penataan furnitur (opsi)
6. Pola atap bangunan
7. Bentuk dan dimensi lahan
8. Skala gambar
9. Identitas gambar



PRINSIP-PRINSIP DALAM MENGGAMBAR DENAH

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan didalam menggambar denah:

1. Orientasi bangunan sesuai kondisi lingkungan
2. Akses keluar-masuk bangunan tepat
3. Sirkulasi ruang sesuai kebutuhan pergerakan
4. Tata atur ruang sesuai kebutuhan atau tujuan, dan mencapai efisiensi lantai/lahan
5. Memanfaatkan potensi view, cahaya dan ventilasi alami
6. Meminimalisir gangguan dari luar ke dalam, dan sebaliknya
7. Geometri bangunan mempertimbangkan perancangan struktur yang stabil dan efisien

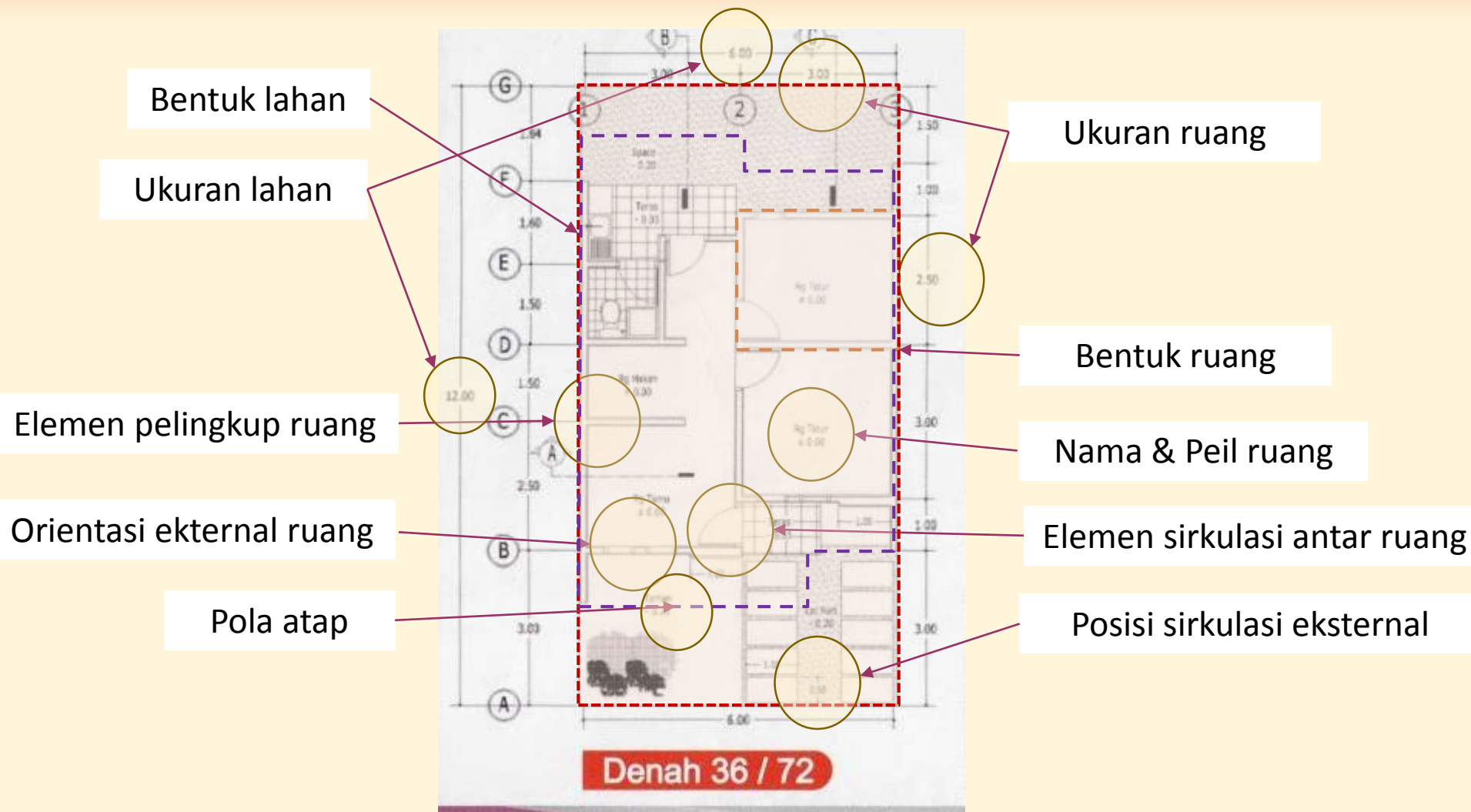
A vertical strip on the left side of the slide shows a floor plan of a house. It includes a living area with a sofa, a dining area, a kitchen, a bathroom, and a bedroom. A car is parked in front of the house. The date '31/10/2015' is visible at the bottom of this strip.

PENENTUAN DIMENSI RUANG

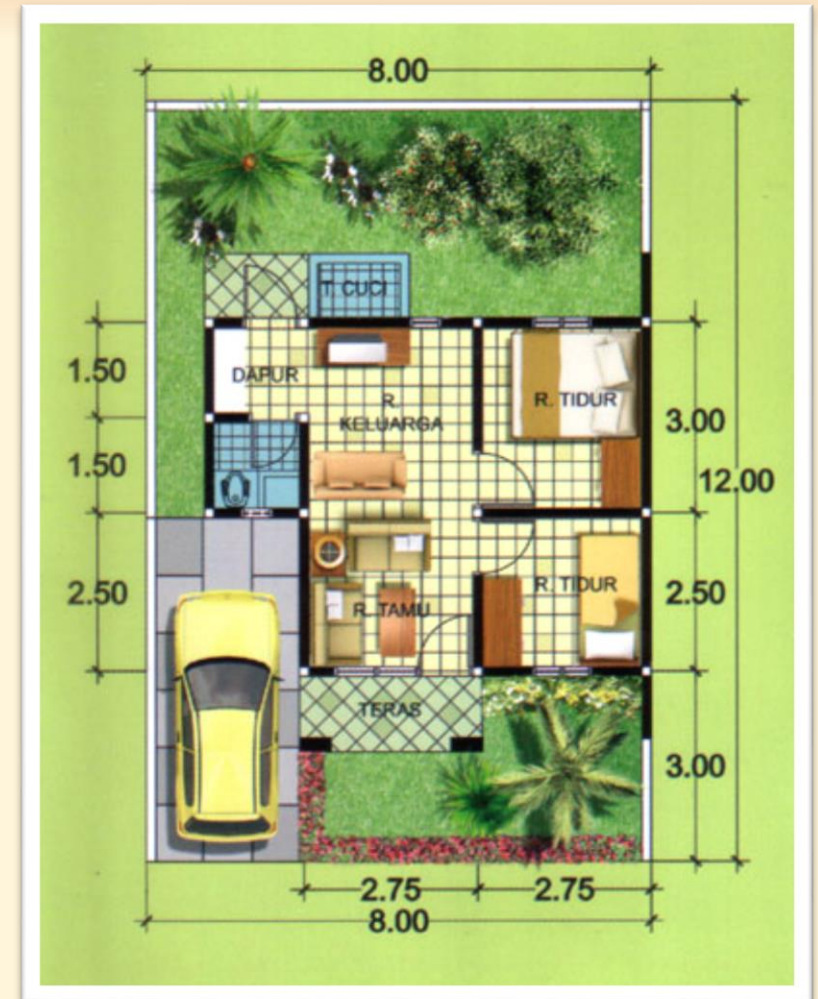
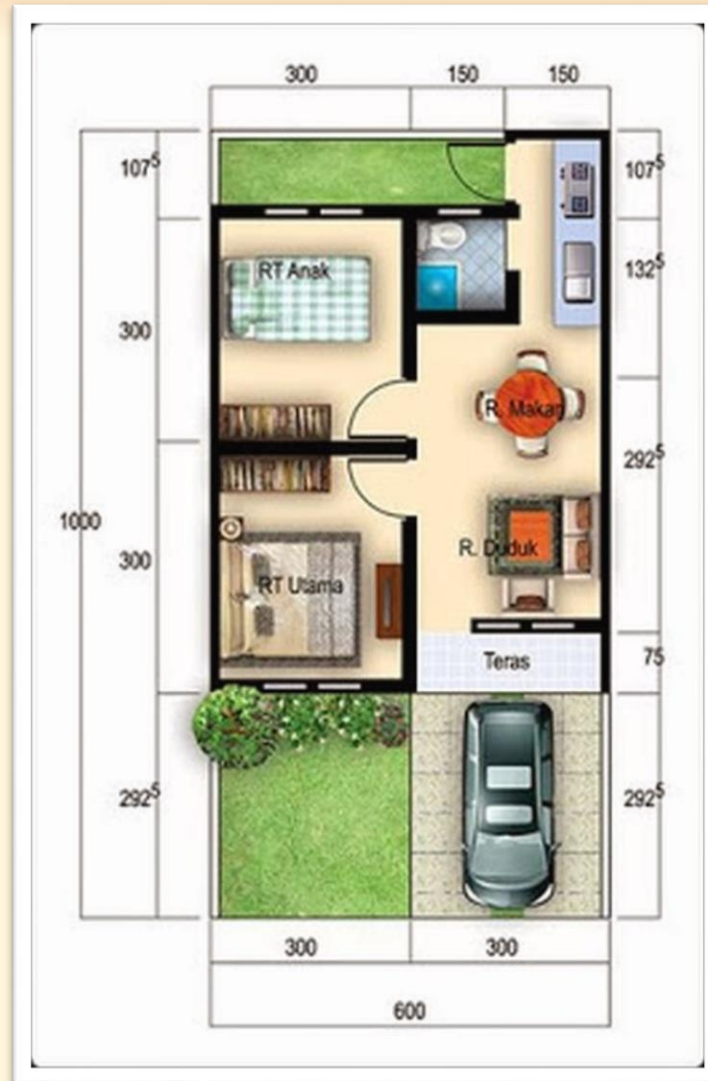
Dimensi ruang dapat mengacu pada standar yang ada, yang mempertimbangkan:

1. Kebutuhan ruang gerak kegiatan utama (sesuai fungsi ruang)
2. Kebutuhan perabot dan peralatan didalam ruang
3. Kebutuhan ruang sirkulasi

ELEMEN GAMBAR DENAH-01



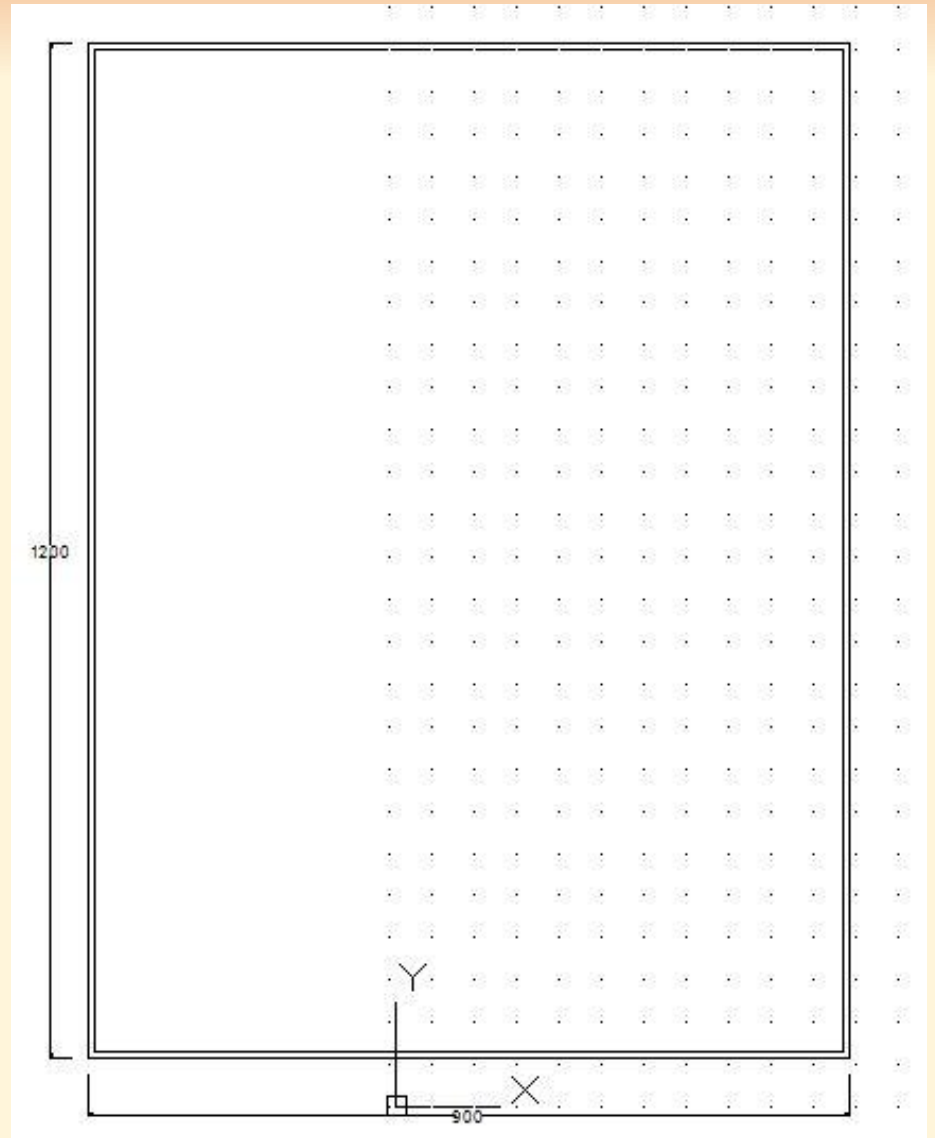
CONTOH: GAMBAR PRA RENCANA DENAH





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

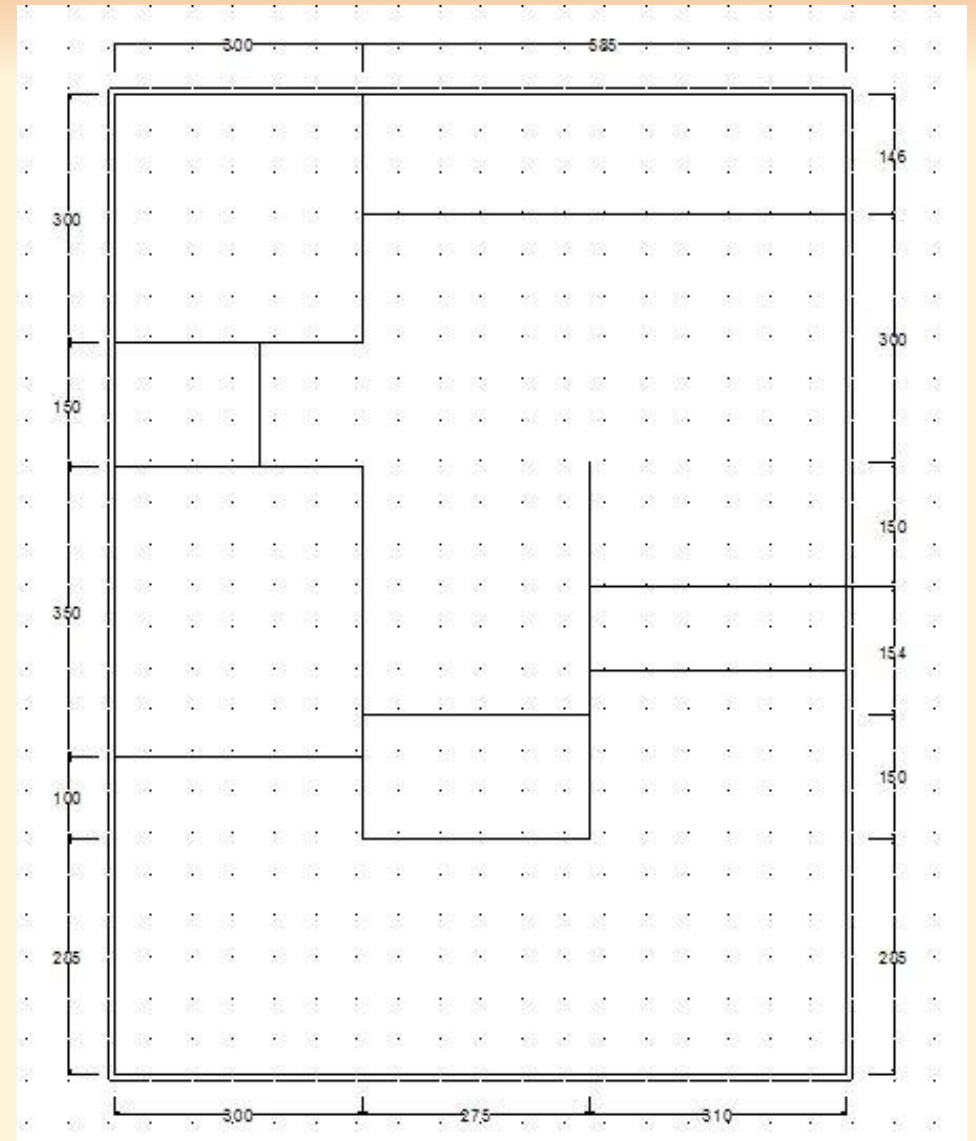
1. Gambarlah bentuk dan ukuran lahan





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

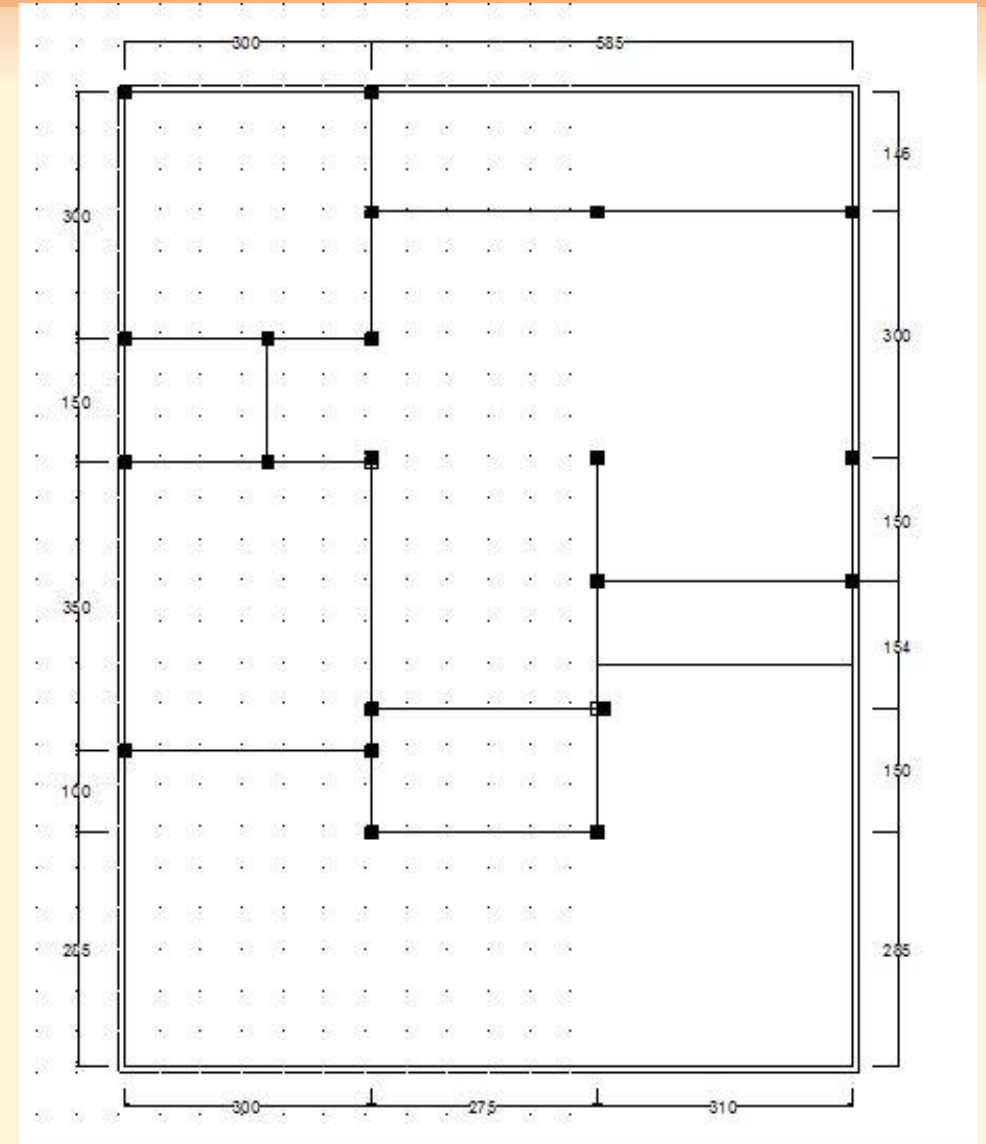
2. Gambarlah as ruangan





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

3. Gambarlah kolom
15x15 pada tiap sudut
ruang/ join as

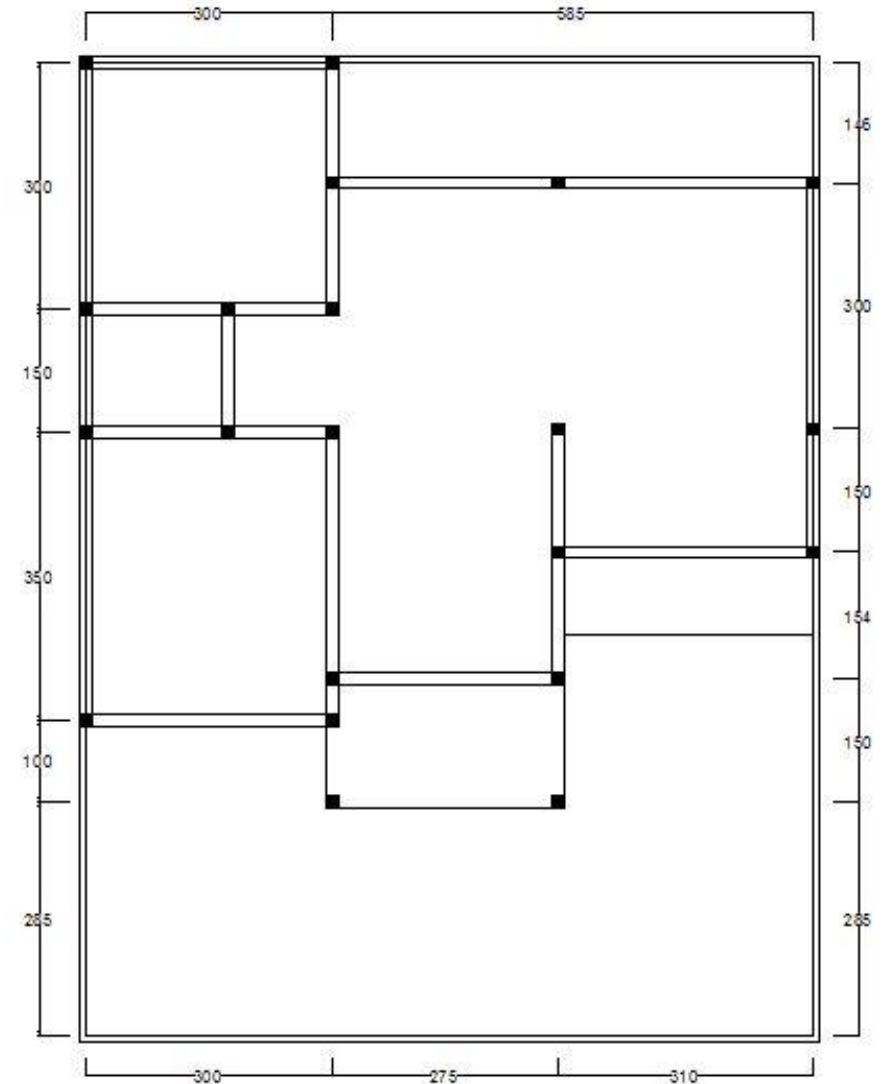




TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

4a. Gambarlah garis dinding ruang, selebar 7,5 cm dari as atau lebar 15 cm

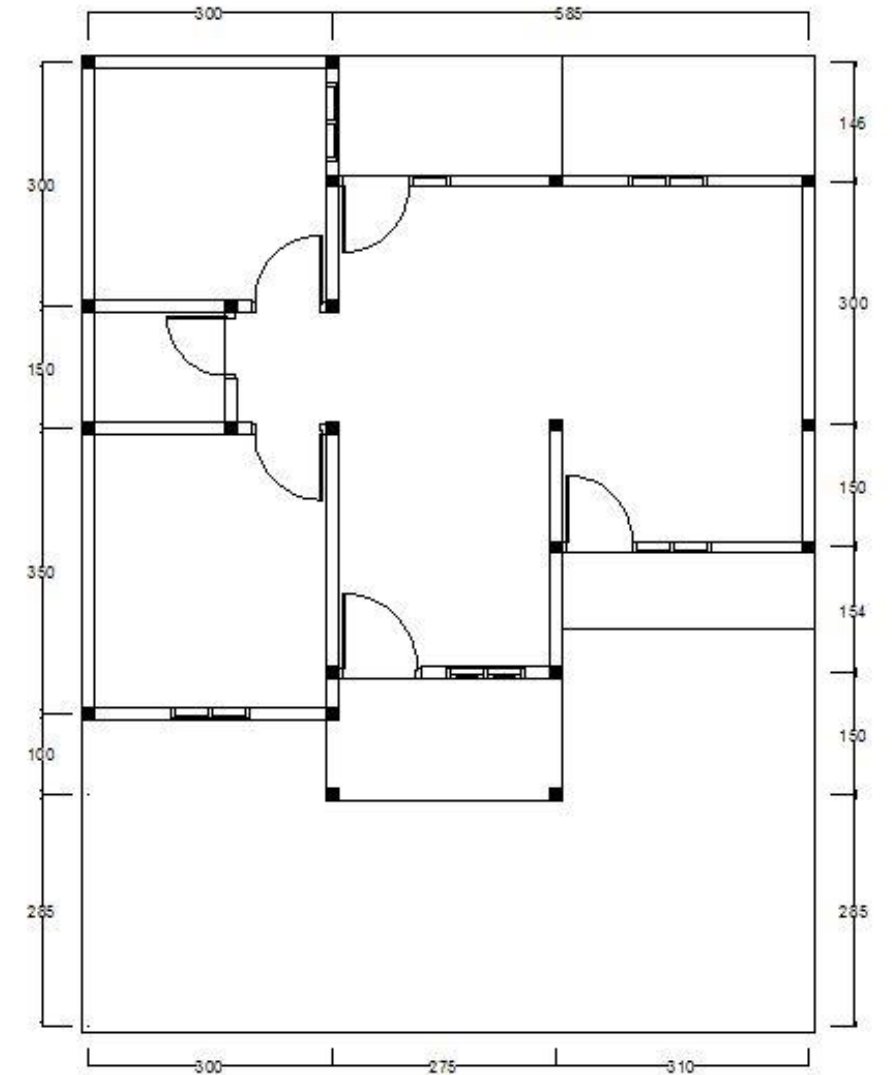
4b. Hapus atau sembunyikan garis as





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

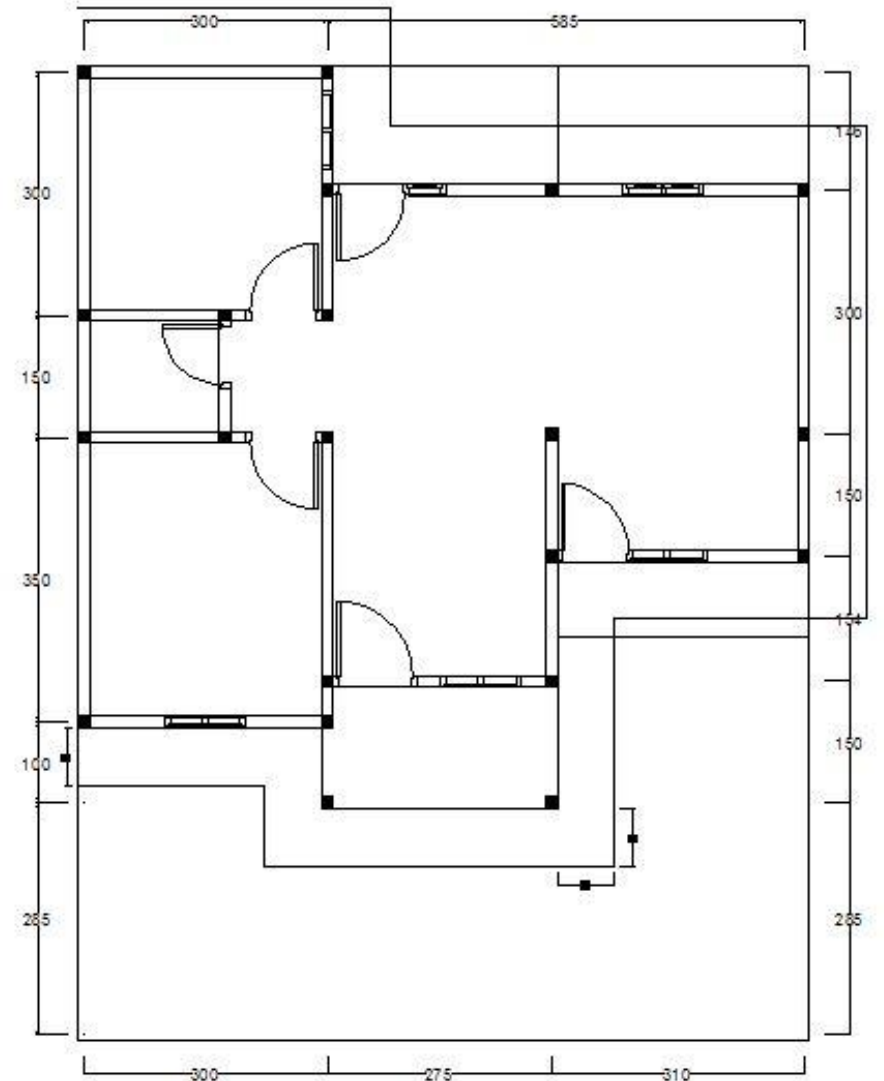
5. Gambarlah rencana pintu dan jendela pada denah





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

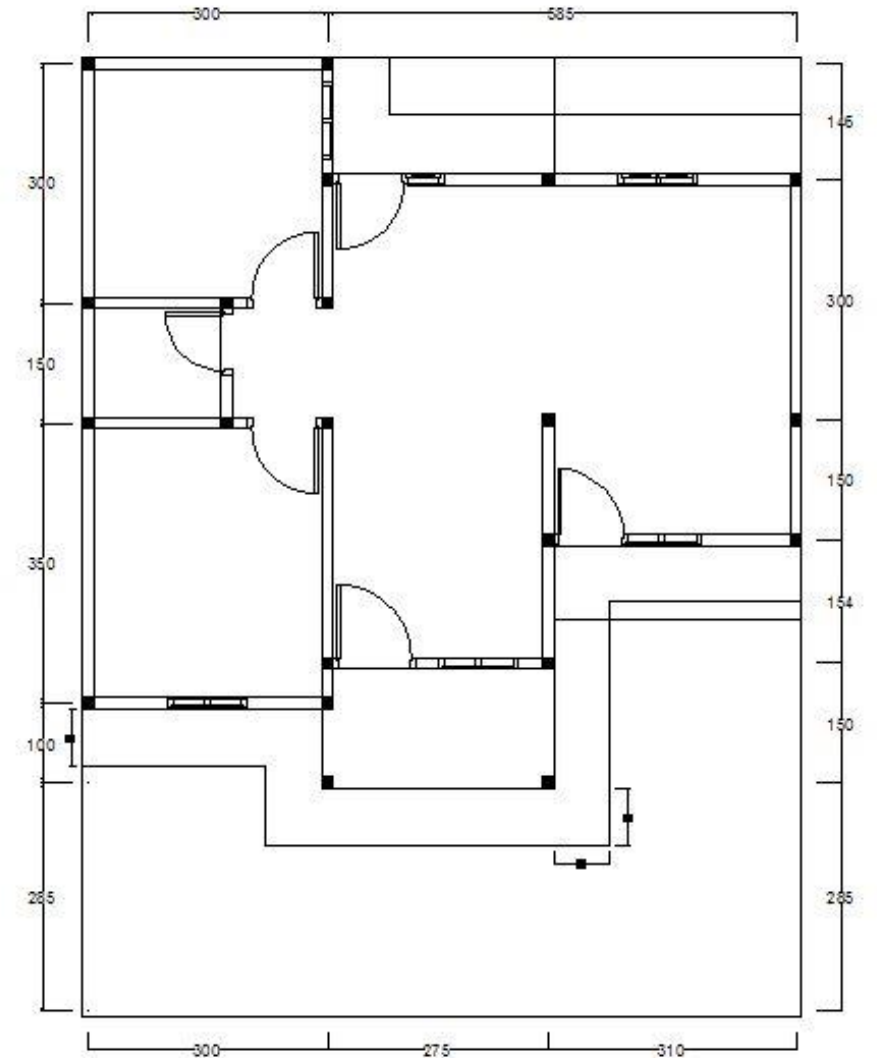
6. Gambarlah garis tritisan selebar 70 cm dari dinding luar bangunan





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

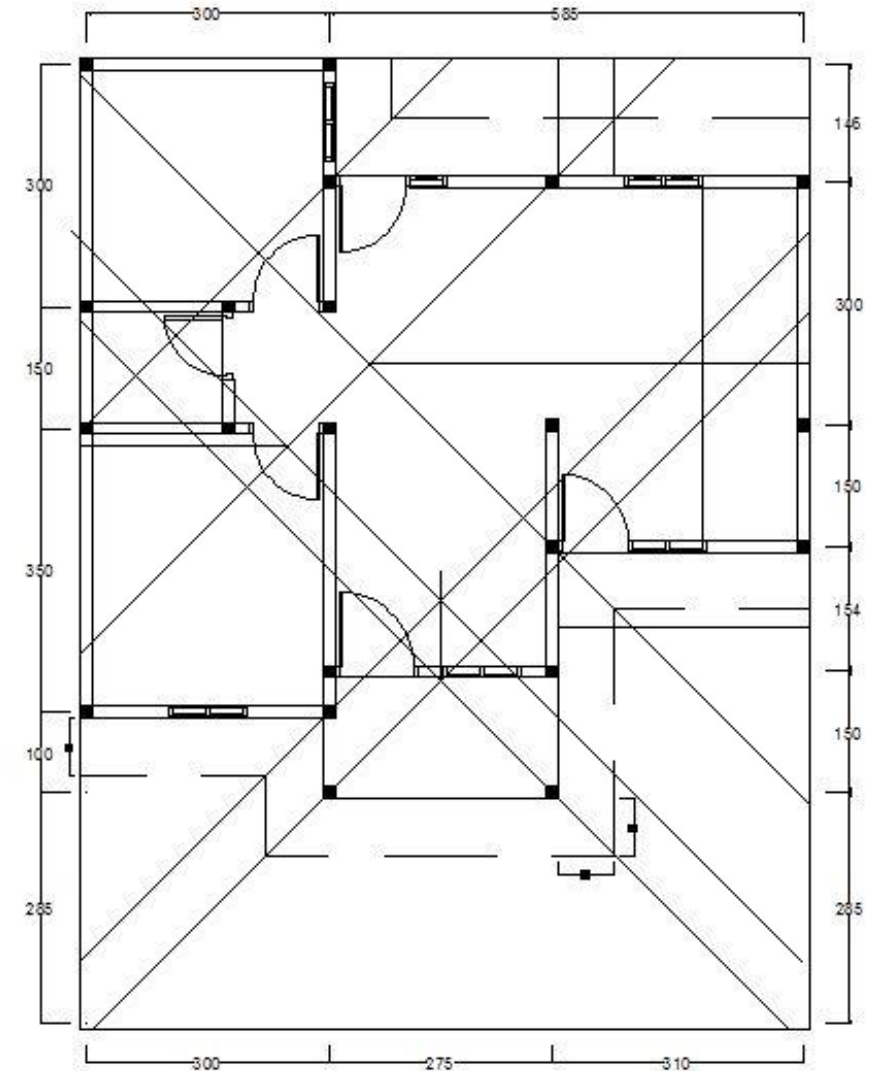
7. Hapus garis tritisan yang tidak diperlukan, misal: di luar batas lahan





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

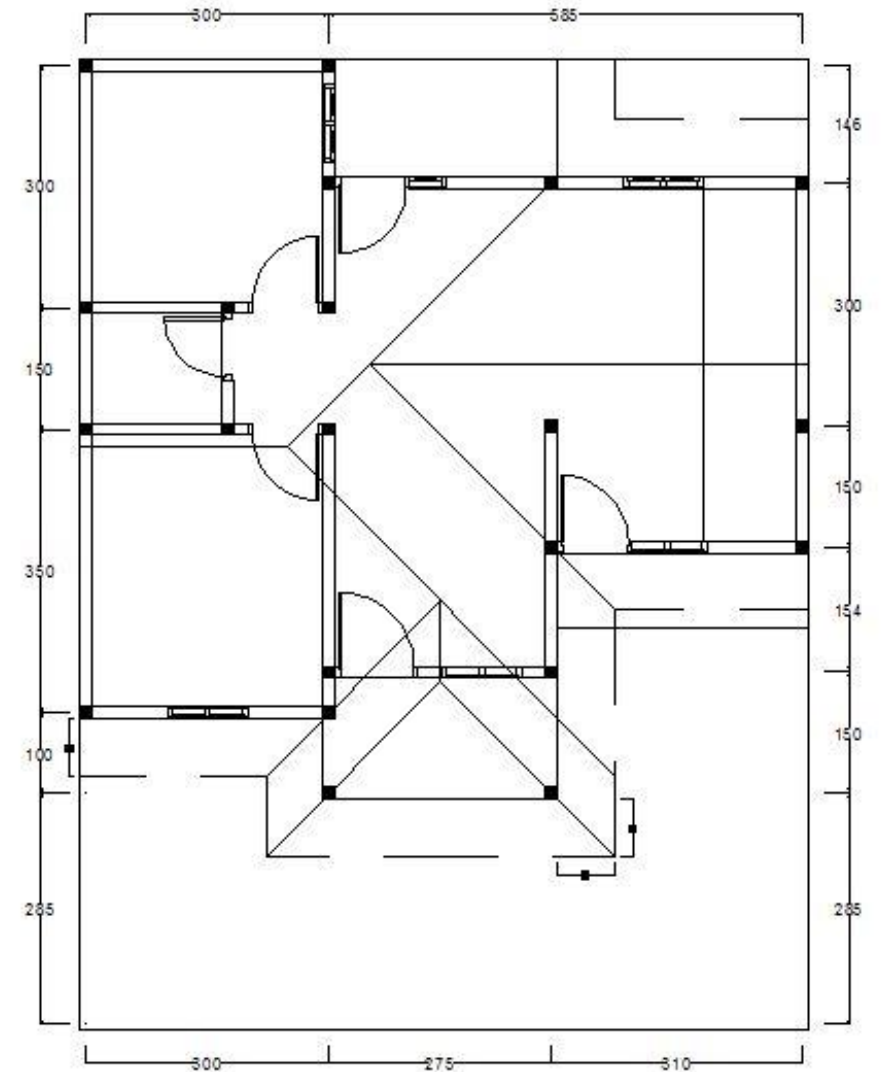
8. Gambar garis bantu
pembentuk pola atap
(merupakan garis nok dan
jurai)





TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

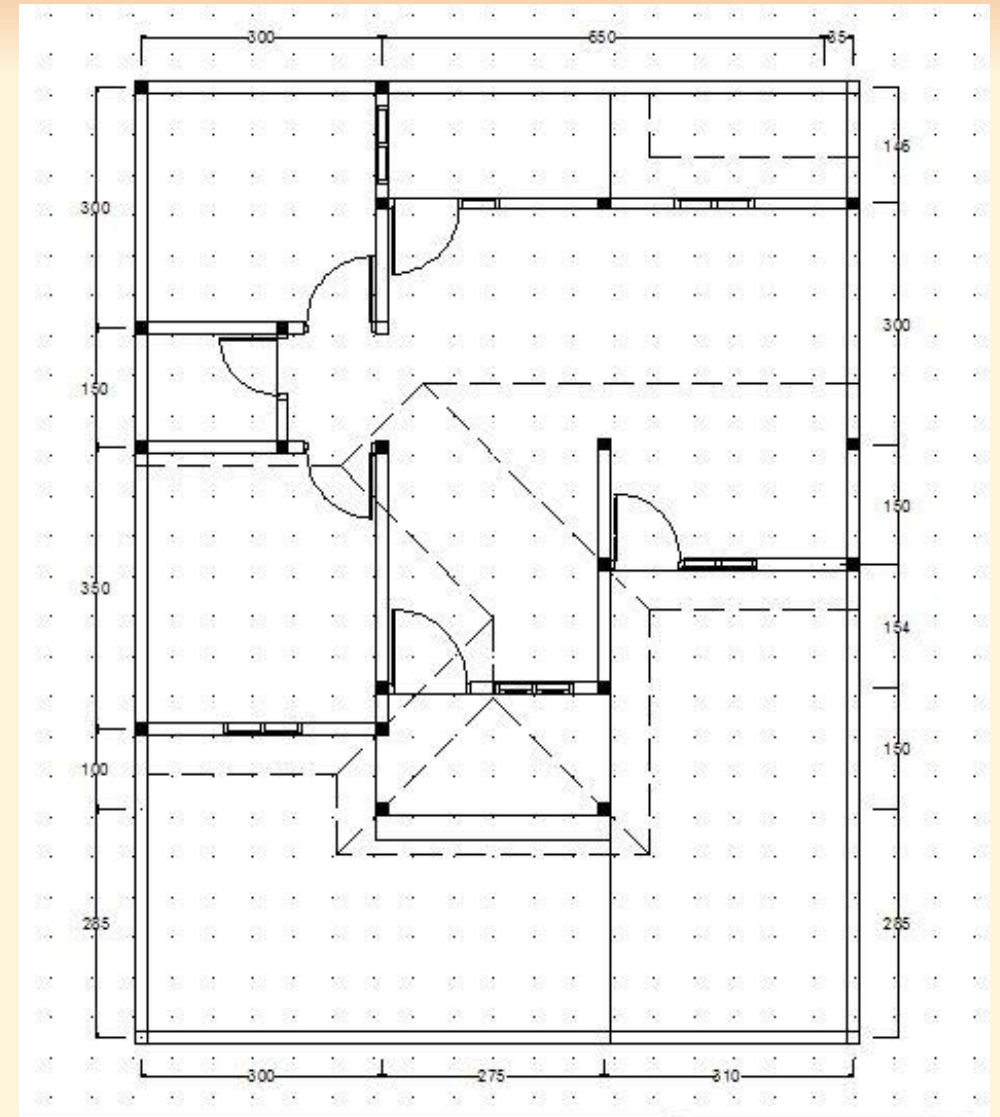
9. Hapus garis yang diperlukan untuk membentuk pola atap bangunan





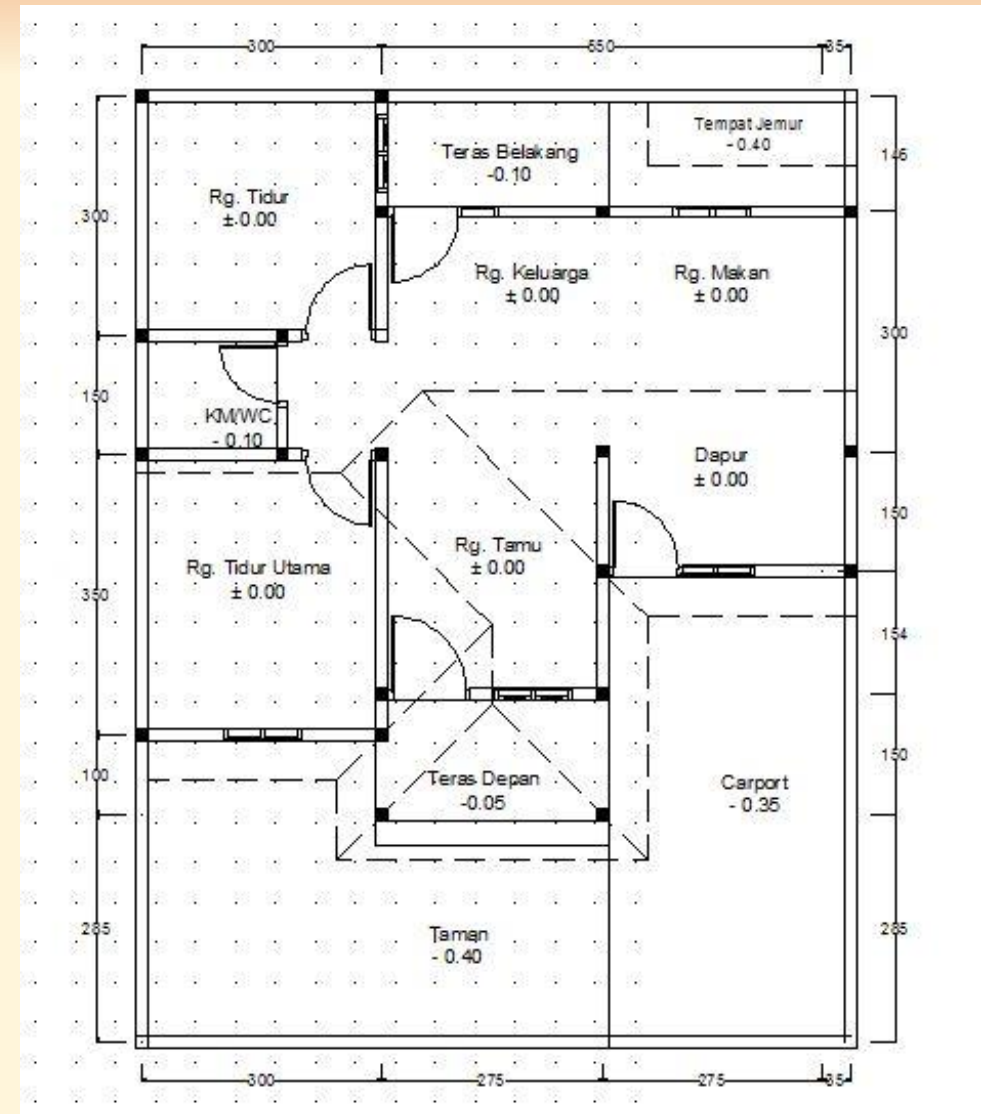
TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

9. Hapus garis yang diperlukan untuk membentuk pola atap bangunan



TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

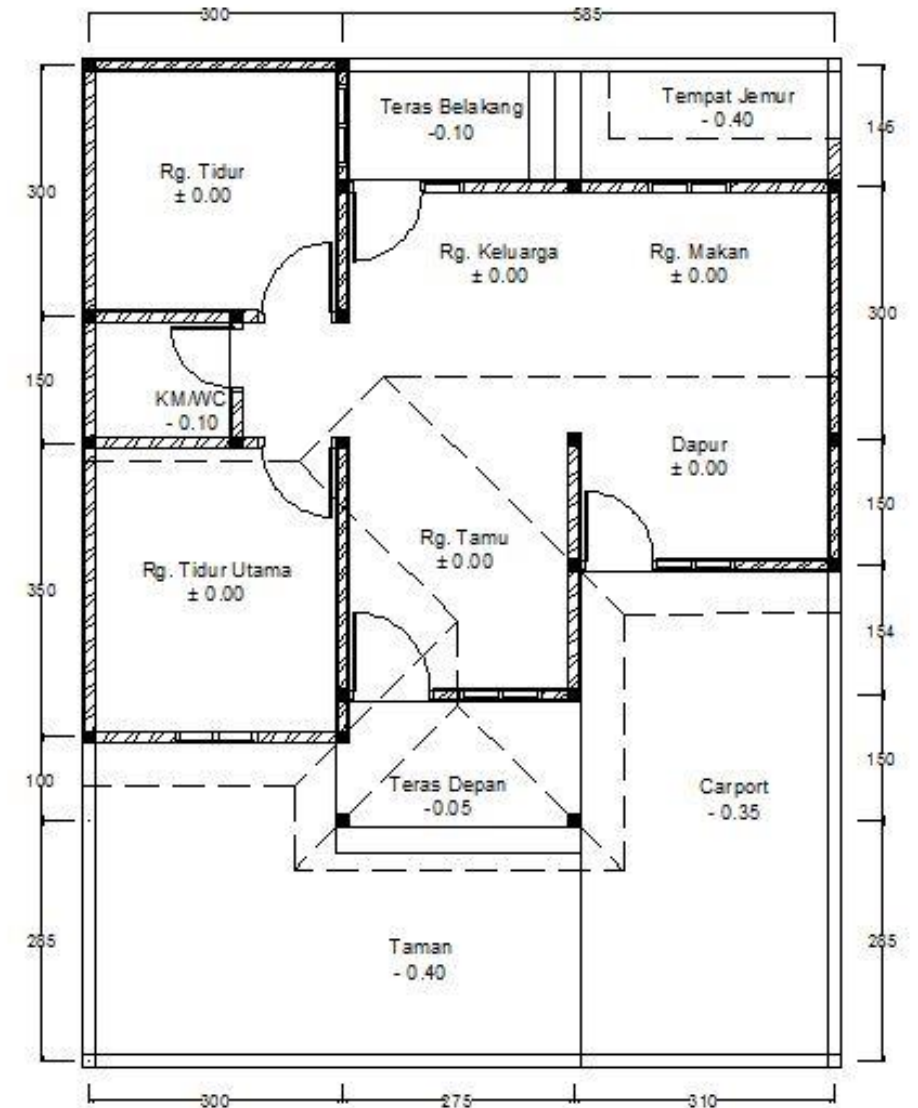
10. Gambarlah nama ruang dan ketinggian lantainya



TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

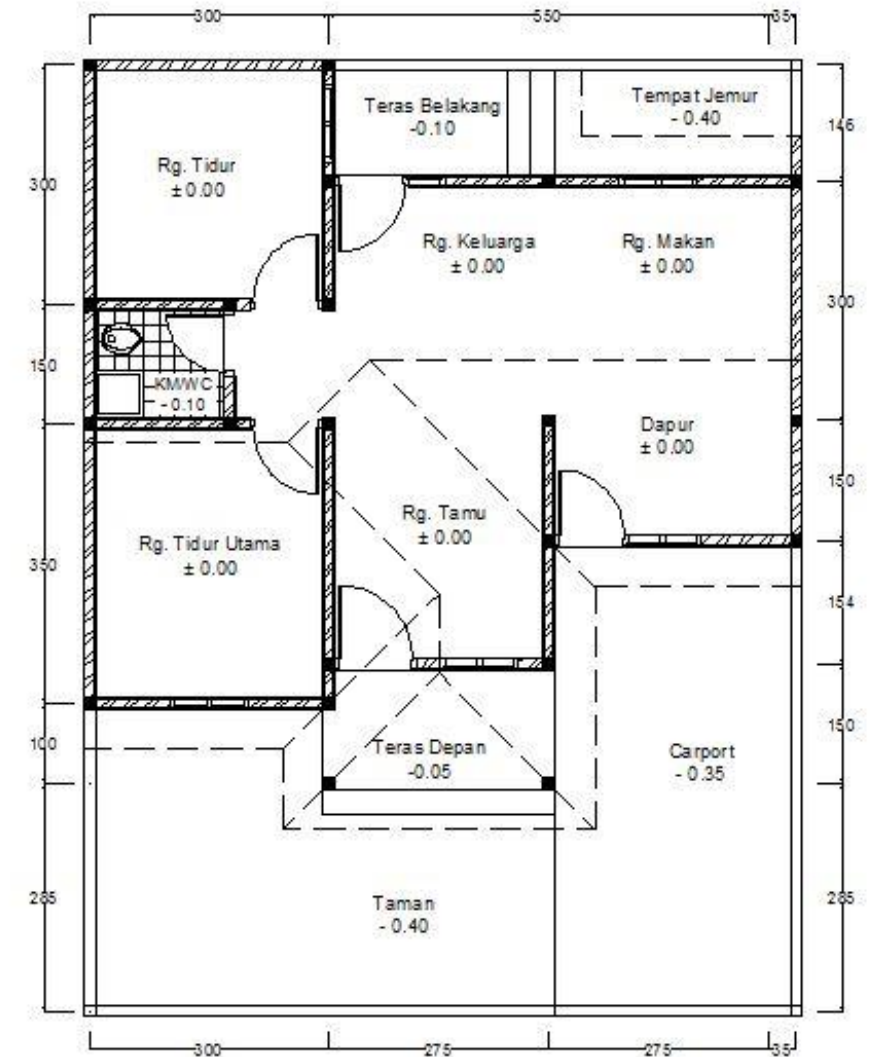
11a. Buat garis plester (1,5 cm) dari garis dinding)

11b. Arsir pola dinding pasangan batu bata



TAHAPAN MENGGAMBAR DENAH

12. Gambarlah asesori interior lain, misalnya untuk KM/WC ada kloset dan bak air





SELESAI

TERIMA KASIH